

## Sosialisasi Manfaat Dan Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Di Masa Pandemi

Hamidah<sup>1</sup>, Dina Sulviana Damayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
email: hamidah@umj.ac.id

### Abstract

*The current state of the COVID-19 pandemic, has an impact on almost all aspects of life, one of which is in terms of public health services, including family planning services. The achievements of new family planning participants decreased significantly in April and May due to the impact of the covid-19 outbreak. This encourages us as health workers to carry out promotive-based activities by providing re-education to women of childbearing age to know and understand about the types of contraception, benefits, side effects of using contraception. The method of carrying out activities is the lecture method or online seminar (with the media g-meet) involving family planning acceptors in the Pratama Auditya Medika Clinic, Central Jakarta, with the aim of reinforcing the level of public understanding of the importance of contraception, in order to maintain reproductive health, family health and a better quality of life. So that the implementation of family planning can continue to run properly, and can reduce the drop out rate and the number of unmet need events that started to rise during the Pandemic in Indonesia.*

**Keywords:** *benefits, side effects, contraception*

### Abstrak

*Kondisi pandemic covid-19 yang masih berlangsung saat ini, berdampak hampir di semua aspek kehidupan salah satunya adalah dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat, termasuk pelayanan KB. Capaian peserta KB baru mengalami penurunan secara signifikan pada bulan april dan mei karena dampak dari wabah covid-19. Hal ini mendorong kami sebagai tenaga kesehatan melakukan kegiatan yang berbasis promotif dengan memberikan edukasi kembali kepada para wanita usia subur untuk mengetahui dan memahami tentang jenis kontrasepsi, manfaat, efek samping penggunaan kontrasepsi. Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah atau seminar online (dengan media g-meet) yang melibatkan akseptor KB di Lingkungan Klinik Pratama Auditya Medika Jakarta Pusat dengan tujuan menguatkan kembali tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya melakukan kontrasepsi, demi menjaga kesehatan reproduksi, kesehatan keluarga dan kualitas hidup yang lebih baik. Sehingga pelaksanaan KB tetap dapat berjalan dengan semestinya, dan dapat mengurangi angka drop out serta angka kejadian unmetneed yang mulai tinggi selama Pandemi di Indonesia.*

**Kata Kunci:** *manfaat, efek samping, kontrasepsi*

### PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan usaha untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas melalui promosi, perlindungan, dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta penyelenggaraan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga

dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usai ideal melahirkan anak, mengatur kehamilan dan membina ketahanan serta kesejahteraan anak. Program Keluarga Berencana dimaksudkan untuk membantu pasangan dan perorangan dalam tujuan kesehatan

reproduksi yang berkualitas (Sulistiyawati, 2011; BKKBN, 2015a).

Tujuan pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024, yaitu meningkatkan status kesehatan masyarakat. Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang ditandai dengan menurunnya angka kematian ibu, angka kematian bayi, prevalensi kekurangan gizi dan prevalensi stunting (Kemenkes, 2021). Program keluarga berencana dilaksanakan atas dasar suka-rela serta tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan dan moral Pancasila. Dengan demikian maka bimbingan, pendidikan serta pengarahan amat diperlukan agar masyarakat dengan kesadarannya sendiri dapat menghargai dan menerima pola keluarga kecil sebagai salah satu langkah utama untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pelaksanaan program keluarga berencana tidak hanya menyangkut masalah teknis medis semata-mata, melainkan meliputi berbagai segi penting lainnya dalam tata hidup dan kehidupan masyarakat (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014; BKKBN, 2015a, 2015b).

Masa pandemic covid-19 ini banyak merubah pola hidup masyarakat, perubahan kebiasaan perilaku hidup aktif menjadi lebih santai atau sedentary behaviour khususnya wanita usia subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi hormonal. Seiring bertambahnya usia jika WUS pengguna kontrasepsi hormonal mengikuti perilaku hidup santai maka akan menyebabkan berat badan yang berlebihan yang bisa menyebabkan obesitas, sehingga derajat kesehatan akan menurun (Hamidah, Damayanti dan Pusat, 1856). Jika keadaan ini berlangsung terus menerus, maka Indonesia bisa menjadi negara penyumbang angka kesakitan dan kematian akibat obesitas. Sehingga perlu adanya perilaku promotive dari tenaga Kesehatan untuk menghentikan keadaan ini.

Hasil dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2020, proporsi perempuan menikah yang tidak mengikuti

program KB (Keluarga Berencana) sedikit meningkat. Pada tahun 2016 alasan takut terjadinya efek samping dari penggunaan kontrasepsi yang dipakai sebanyak 38,3%, pada tahun 2020 meningkat menjadi 58,4%. Efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi yang dimaksud antara lain: responden memiliki masalah kesehatan, tidak nyaman, takut mengurangi kenikmatan hubungan seksual, tubuh menjadi gemuk, gangguan keseimbangan hormonal dan terjadinya hipertensi (Maharani, 2021).

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, jika kondisi ini berlanjut maka akan meningkatkan kasus unmet need yang ada di Indonesia. Dampak dari tingginya angka unmet need yaitu menyebabkan angka fertilitas yang tinggi pula. Apabila angka unmet need tinggi, hal ini dapat menyebabkan jumlah kelahiran semakin besar (baby boom) dan tak terkendali (Jidar, 2018). Hal ini mendorong kami sebagai tenaga Kesehatan bekerjasama dengan Klinik Pratama Auditya Medika Jakarta Pusat, DKI Jakarta akan melakukan kegiatan yang berbasis promotif dengan memberikan edukasi kembali kepada para wanita usia subur untuk mengetahui dan memahami tentang jenis kontrasepsi, manfaat dan dampak penggunaan kontrasepsi. Kegiatan ini diharapkan dapat menekan angka unmet need dan baby boom yang terjadi selama pandemic.

## **METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi manfaat dan efek samping penggunaan kontrasepsi pada wanita usia subur di masa pandemi dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi google meeting. Dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Februari 2022 pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

Sebelum memberikan materi atau pemaparan, tim memberikan soal pretest terlebih dahulu yang bertujuan untuk

mengetahui seberapa dalam pengetahuan para peserta tentang kontrasepsi yang digunakan saat ini dengan memanfaatkan media google form. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bekerjasama Klinik Pratama Auditya Medika Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pemaparan terdiri dari 2 materi, materi pertama dalam bentuk ceramah atau seminar tentang seberapa besar manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi. Materi kedua tentang akses pelayanan KB selama pandemic covid-19. Pemaparan atau penyuluhan ini menggunakan power point yang dishare screen di platform google meeting, dan dengan memanfaatkan aplikasi klikkb dan website <http://klikkb.com> yang telah dibuat oleh BKKBN.

Penyuluhan atau sosialisasi yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan wanita usia subur tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan kemudahan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan diskusi atau tanya jawab antara pemateri dan peserta. Pengisian postest melalui google form untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta (wanita usia subur) tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan kemudahan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19.

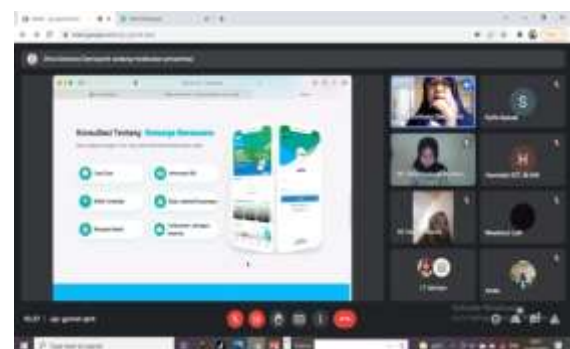
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang telah dilakukan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi *google meeting* dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dengan metode ceramah, diskusi, pengisian pretest (sebelum materi diberikan) dan pengisian postes (setelah materi diberikan) tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan akses pelayanan KB selama pandemi covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Februari 2022 pukul 09.30 WIB. Peserta yang hadir

sebanyak 23 wanita usia subur pengguna kontrasepsi aktif yang ada di Klinik Pratama Auditya Medika Jakarta Pusat, DKI Jakarta.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber pertama secara daring

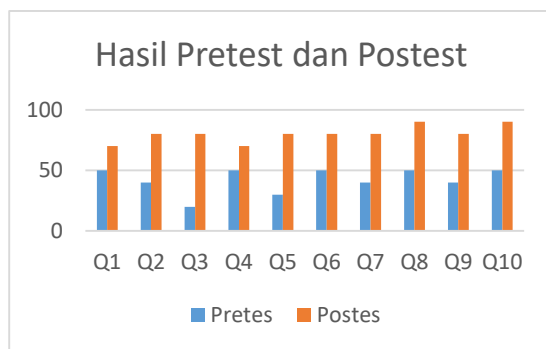


Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber kedua secara daring

Serangkaian acara pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan, walaupun ada kendala signal beberapa peserta pada awal acara, sehingga sempat keluar masuk aplikasi *google meeting* namun akhirnya dapat berpartisipasi kembali. Hasil pretest yang didapatkan dari 23 peserta rata-rata nilai 50, artinya peserta masih kurang untuk pengetahuannya tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19.

Setelah pemaparan materi oleh tim pengabdian masyarakat dibuka sesi diskusi peserta sangat antusias untuk bertanya, sebanyak 3 pertanyaan selama diskusi berlangsung. peserta mengisi postest

dengan pertanyaan yang sama dengan pretest. Hasil posttest yang didapatkan dari 23 peserta rata-rata nilai 80, ini menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti dan dengan seksama mendengarkan materi yang telah kami berikan sehingga pengetahuan peserta tentang tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19.



Gambar 3. Hasil pretest dan posttest

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan agar dapat memberikan pengetahuan kepada wanita usia subur khususnya akseptor KB aktif untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kontrasepsi dan akses pelayanan selama pandemic covid19 yang masih berjalan saat ini. Sehingga para akseptor tetap bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi dan tidak terjadi *drop out* karena ketakutan keluar rumah untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi selama pandemic.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta (akseptor KB aktif) yang awalnya pengetahuannya masih kurang tentang tentang manfaat dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi dan akses pelayanan KB selama pandemic covid-19 setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu menjadi cukup baik.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para wanita usia subur yang mulai meninggalkan

penggunaan kontrasepsi karena masa pandemic ini dapat menggunakannya kembali, agar tidak meningkatkan kejadian unmet need dan baby boom setelah pandemic berakhir. Serta memberikan penguatan pengetahuan kepada para wanita usia subur yang telah menggunakan kontrasepsi untuk mengetahui manfaat dan dampak dari penggunaan kontrasepsi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Direktur Klinik Pratama Auditya Medika Jakarta Pusat, DKI Jakarta yang telah bersedia bergabung menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai (hibah internal) pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN (2015a) "Keluarga Berencana dan Kontrasepsi," in 5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [2] BKKBN (2015b) "Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menggapai Bonus Demografi," *Jurnal Populasi*, 2(1), hal. 102–114.
- [3] Hamidah, H., Damayanti, D. S. dan Pusat, J. (1856) "The effect of 3 months contraceptive injection on the body mass index of women of reproductive age in the Midwifery Independent Practice of Central Jakarta," 7642, hal. 249–255.
- [4] Jidar, M. (2018) "Determinan Kejadian Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulawesi Selatan (Perbandingan Antara Wilayah Urban dan Rural)," hal. 222. Tersedia pada: [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection)

- /YmNiYTQzNjE4NGQwYTNiZT  
E4MDY2MjM5YzZmZmQ3Mm  
U0MzM1YzM5ZA==.pdf.
- [5] Kemenkes (2021) “Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020,” *Kemenkes*, hal. 1–209.
- [6] Maharani, A. (2021) “Survei BPS: Peserta KB di Indonesia terus menurun,” *www.lokadata.id*, 24 April.
- [7] Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2014) “InfoDATIN : Situasi dan Analisis Keluarga Berencana,” *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, hal. 1–6.
- [8] Sulistyawati (2011) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.